



UPAYA MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA

Aisa Umi Paradila¹⁾, Muharrahman²⁾

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah,

Email: ¹aisaumiparadilla@gmail.com, muharrahman279@gmail.com²

Abstract

One important aspect in early childhood development is religious and moral values. The importance of instilling these values from an early age cannot be ignored. This research aims to reveal how religious and moral values can be instilled through the practice of dhuha prayers in early childhood at Paud Qalifa Indralaya Utara. The research method used is qualitative field, with data collection techniques through observation and documentation. The research involved 15 children as subjects. The results of this research identified three main aspects, namely social emotional values, worship values, and morals. The social emotional value aspect includes emotional training for children when queuing to take ablution and teaching cooperation with their friends. Meanwhile, the value of worship is instilled through the practice of dhuha prayers, where children learn to sing ablution songs, read short surahs, and recite prayer readings, especially those related to dhuha prayers.

Keywords: Religious values, Dhuha prayer, early childhood.

Abstrak

Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini adalah nilai agama dan moral. Pentingnya menanamkan nilai-nilai tersebut sejak usia dini tak bisa diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana nilai agama dan moral dapat ditanamkan melalui praktik shalat dhuha kepada anak usia dini di Paud Qalifa Indralaya Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian melibatkan 15 anak sebagai subjek. Hasil penelitian ini mengidentifikasi tiga aspek utama, yaitu nilai sosial emosional, nilai ibadah, dan akhlak. Aspek nilai sosial emosional mencakup latihan emosional anak saat mengantri untuk mengambil wudhu dan pengajaran kerjasama dengan teman-temannya. Sedangkan, nilai ibadah ditanamkan melalui praktik shalat dhuha, di mana anak-anak belajar menyanyikan lagu wudhu, membaca surah pendek, dan melafalkan bacaan shalat, terutama yang berkaitan dengan shalat dhuha.

Kata kunci: Nilai Agama, Shalat Dhuha, Anak Usia Dini.

Aisa Umi Paradila, Muharrahman: *Upaya Menanamkan Nilai Agama Anak melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*



A. PENDAHULUAN

Pada masa awal perkembangan anak, penting untuk memberikan rangsangan otak melalui beragam aktivitas sensorik, motorik, dan visual di berbagai lingkungan seperti rumah, sekolah, taman bermain, dan tempat lainnya (Ahdad et al., 2023). Guru dan orang tua memiliki peran krusial dalam memperhatikan perkembangan anak usia dini (Loka & Putro, 2022), termasuk dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui pembiasaan yang konsisten dan contoh yang diberikan (Anggraini, 2021). Salah satu contoh pembiasaan yang efektif adalah memperkenalkan praktik shalat dhuha sejak dini (Widat et al., 2022), yang membantu dalam membentuk karakter anak.

Tujuan dari pembiasaan ini adalah untuk membantu anak terbiasa melakukan hal-hal baru sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan. Contohnya, di PAUD Qalifa Indralaya utara, praktik menjalankan shalat dhuha sudah menjadi bagian rutin yang jika tidak dilakukan, akan membuat anak merasa kurang. Pembiasaan ini bertujuan untuk mengajarkan anak untuk melakukan hal-hal baik secara konsisten. Menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada tahap awal pendidikan anak usia dini dianggap penting (Purnomo & Loka, 2023). Jika nilai-nilai tersebut telah tertanam dengan baik sejak dini, itu akan menjadi dasar yang kuat bagi pendidikan anak dalam tahapan selanjutnya.

Menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak sejak dini dianggap krusial untuk membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan moral dan spiritual mereka. Dengan memperoleh landasan yang baik sejak masa pra-sekolah, diharapkan anak-anak dapat membawa nilai-nilai tersebut ke tahap selanjutnya dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, masalah penelitian ini difokuskan pada upaya menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui praktik shalat Dhuha kepada anak-anak usia dini di PAUD Qalifa Indralaya Utara, Ogan Ilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui shalat Dhuha kepada anak-anak usia dini di lembaga PAUD tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memahami bagaimana praktik shalat Dhuha dapat diintegrasikan ke dalam pendekatan pembelajaran anak usia dini sehingga mampu membentuk kesadaran spiritual dan moral pada mereka.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam pengamatan dan interaksi dengan individu di lingkungan mereka sehari-hari. Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk durasi yang cukup lama, memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara mendalam dengan para guru dan anak-anak yang menjadi fokus penelitian. Melalui proses ini, peneliti berupaya untuk memahami sudut pandang dan bahasa yang digunakan oleh peserta dalam menggambarkan pengalaman mereka terkait dengan lingkungan sekitar.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang akurat tentang suatu keadaan, peristiwa, objek, atau kegiatan berdasarkan data yang dikumpulkan. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti naskah, catatan lapangan, wawancara langsung, dan pengamatan langsung. Penelitian ini mengikuti pendekatan yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan langkah-langkah analisis data dari pengumpulan, reduksi, hingga penarikan kesimpulan. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk menjelaskan fenomena yang diteliti seakurat mungkin berdasarkan data yang diperoleh.

C. HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan nilai agama dan moral adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertindak laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat (Purnomo & Loka, 2023). Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai-nilai agama dan moral. Nilai agama adalah sesuatu kandungan dari Allah SWT untuk mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan moral merupakan pikiran yang dimiliki anak untuk bertindaklaku sesuai dengan aturan yang ada (Madyawati et al., 2021).

Perkembangan moral ditandai dengan adanya pemahaman dan kemampuan individu untuk bertindaklaku sesuai aturan yang berlaku. Ada yang perlu diperhatikan dalam mengenalkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, yaitu apakah anak mulai menunjukkan rasa ketertarikan pada hal yang positif. Supaya minat anak berkembang dengan baik, anak terus

Aisa Umi Paradila, Muharrahman: *Upaya Menanamkan Nilai Agama Anak melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*



dibimbing dengan kegiatan seru, dengan penuh kasih sayang, memancarkan kehangatan, kelembutan, serta kesabaran, tujuannya adalah agar anak merasa nyaman dan secara alami terdorong untuk melakukan hal-hal positif tanpa tekanan atau paksaan. (Mumtazah & Sutama, 2021).

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini termasuk ketingkat cerita pada tingkat ini anak mulai menalar ketuhanan sesuai dengan perkembangannya (Sinurat et al., 2022). Pada masa ini anak masih dipengaruhi dengan kehidupan fantasi, sehingga dalam menghadapi agama pun anak masih mengaitkannya dengan kehidupan fantasi yang terdapat dicerita yang kurang masuk akal. Memahami konsep pada anak berarti memahami sifat agama pada anak. Sifat agama anak tergantung dari pengaruh lingkungan sekitar dan keluarga. Anak akan mengikuti apa yang dilihat, dikerjakan dan diajarkan oleh orang dewasa dan lingkungan keluarga termasuk hal agama (Dini, 2022).

Pembiasaan adalah suatu kegiatan yang akan terbiasa dilakukan anak-anak setiap hari dalam kegiatannya (Syaikhon & Saleh, 2023). Terbiasa melaksanakan ibadah, terbiasa hidup bersih dan terbiasa melakukan hal yang positif, terbiasa menyapa ketika bertemu orang dan menghormati orang lain terutama orang yang lebih tua darinya.

Shalat terdapat dua macam ada shalat wajib dan shalat sunnah. Shalat Dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang biasa dilakukan. Salah satu manfaat utama dari melakukan shalat dhuha adalah janji Allah untuk memenuhi kebutuhan orang yang melaksanakannya. Shalat dhuha memiliki ciri khas yang membedakannya dari shalat lain, yaitu waktu pelaksanaannya. Shalat dhuha dapat dilakukan hanya setelah matahari terbit dan sebelum masuk waktu dzuhur.

Shalat dhuha di PAUD Qalifa Indralaya Utara dilaksanakan setiap hari sekolah sebelum melaksanakan kegiatan lainnya dari hari senin sampai hari jum'at yang dimulai dari pukul 08.00WIB sampai dengan selesai. Sebelum melaksanakan shalat dhuha guru menunjuk salah satu anak untuk menjadi petugas seperti adzan dan iqomah sambil menunggu anak-anak yang lainnya mempersiapkan mukenah dan sajadah.

Di Paud Qalifa Indralaya Utara, pengenalan shalat dhuha merupakan bagian dari rutinitas harian yang dijalankan secara teratur setiap hari di ruang kelas. Kegiatan ini merupakan



pembiasaan yang dilakukan secara berulang dan konsisten sebagai bagian dari proses pendidikan anak-anak di sekolah tersebut.

Melalui shalat dhuha, anak-anak usia dini dibiasakan dengan nilai-nilai agama dan moral. Mereka diajarkan untuk mengatur barisan, mengucapkan adzan dan iqamah, membaca bacaan shalat, surah-surah pendek, dan doa-doa sehari-hari. Hal ini bertujuan agar anak-anak mampu mengikuti instruksi guru dengan baik serta menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Data mengenai perkembangan nilai-nilai agama dan moral melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuha di PAUD Qalifa Indralaya Utara

No	Nama	Evaluasi pertumbuhan dalam dimensi keagamaan dan moral			
		1	2	3	4
1	Adam Fadhil Al Fariq	BB	BB	BB	MB
2	Alipa Pelangi Amora	BB	MB	BSH	BSB
4	Arina Anirotn Nafiah	MB	MB	BSH	BSB
5	Asifa Bilkis Adzkiya	MB	MB	BSH	BSB
6	Evelyn Aysila	MB	BSH	BSH	BSB
7	Luki Akbar Septian	BB	MB	MB	MB
8	Mutiara	MB	BSH	BSH	BSB
9	Muhammad Aditya	MB	MB	BSH	BSB
10	Nuraini	BB	MB	MB	MB
11	Uzhilha Violin	BB	BB	MB	MB
12	Yusuf Bastian	BB	MB	MB	MB
13	M.Ihsan Nur Hanif	BB	BB	MB	MB
14	Argavin Fakhairil Rusmawan	BB	BB	MB	MB
15	Alesha Azzahra	MB	MB	BSH	BSB

16	Almeera Zulayka	BB	MB	MB	MB
----	-----------------	----	----	----	----

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil Observasi di paud Qalifa Indralaya Utara menunjukkan bahwa shalat dhuha dilaksanakan dari hari senin sampai dengan jum'at. Di mana kegiatan yang dilakukan yang pertama adalah berbaris menyanyikan lagu wudhu kemudian dilanjutkan mengambil wudhu setelah selesai berwudhu langsung persiapan mengambil peralatan shalat setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan shalat dhuha.

Kegiatan wudhu yang dilakukan diarahkan dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing. Setelah sebelumnya bacaan wudhu dibaca bersama sebelum melaksanakan wudhu. Selain itu, pengenalan gerakan-gerakan wudhu juga dibimbing oleh guru hingga dilaksanakan dengan benar oleh anak.

Kemudian setelah kegiatan membaca doa wudhu, anak-anak diarahkan untuk melaksanakan wudhu dan berdoa setelah wudhu. Jika terdapat anak melakukan kesalahan dalam berwudhu, guru berperan untuk membimbing anak supaya gerakan yang dilakukan benar. Tidak hanya itu, guru juga memberikan beragam nasihat kepada anak untuk sabar mengantri ketika berwudhu.

Setelah wudhu, anak-anak masuk dan melaksanakan sholat dhuha bersama. Sebagaimana terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Praktek sujud anak

Aisa Umi Paradila, Muharrahman: *Upaya Menanamkan Nilai Agama Anak melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*



Kegiatan sholat dhuha bersama ini mampu meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Qalifa. Sebagaimana data yang didapatkan di atas bahwa tiap masing-masing anak mengalami perkembangan yang baik, baik itu mulai berkembang hingga berkembang sangat baik. Artinya melalui kegiatan yang dilakukan di PAUD Qalifa ini mampu menimbulkan pengaruh yang menguntungkan terhadap pertumbuhan anak, terutama dalam hal nilai-nilai agama dan moral.

Beberapa penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya oleh Nurwita dengan tema yang sama terkait dengan pengembangan nilai agama dan moral anak, bahwa pada tayangan film upin dan ipin juga terdapat aspek pengembangan nilai agama dan moral anak yang baik dan sesuai dengan tahap usia anak (Nurwita, 2019). Selanjutnya penelitian oleh Safitri terkait penanaman nilai agama moral anak ini ada banyak sekali metode yang bisa digunakan. Metode tersebut berupa metode karya wisata, demonstrasi, pemberian tugas dan sebagainya (Safitri et al., 2019).

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Rizqina terkait dengan peran pendidik dalam mengembangkan nilai agama moral anak. Penelitian yang ia lakukan menghasilkan fakta bahwa pendidik memiliki peran yang fundamental bagi perkembangan moral dan pengetahuan agama anak didiknya. Sehingga peran ini tidak bisa diambil alih oleh siapa pun ketika di sekolah (Rizqina & Suratman, 2020). Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut bahwa penting adanya baik bagi guru maupun orangtua untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak. Hal ini akan menjadi pengaruh besar terhadap perkembangan anak dimasa yang akan datang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian menanamkan nilai agama melalui shalat dhuha kepada anak usia dini di Paud Qalifa Indralaya dimana akan mengambil kesimpulan yaitu membiasakan anak mengengemba niali agama dan moral melalui shalat dhuha kepada anak usia dini di Paud Qalifa Indralaya Utara seperti, mengerjakan shalat sunnah dhuha, mengantri saat mengambil wudhu, belajar bacaan shalat dari takbiratul hingga salam, berlatih melafalkan surah pendek, do'a sehari-hari dan berinfaq setiap hari jum'at. Anak-anak sangat antusias

Aisa Umi Paradila, Muharrahman: *Upaya Menanamkan Nilai Agama Anak melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*



dalam mengerjakan shalat dhuha Ketika satu hari tidak mengerjakan shalat dhuha maka anak-anak akan bertanya mengapa tidak dilakukannya shalat dhuha, karena shalat dhuha sudah menjadi kebiasaan anak paud Qalifa, jika tidak dikerjakan maka anak-anak akan bertanya mengapa tidak shalat Dhuha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdad, M. M., Loka, N., & Purnomo, E. (2023). *Local Wisdom Learning Strategies In Early Childhood Education With : A Case Study Of Early Childhood Education In The Special Region Of*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 14(1), 61–70.
- Anggraini, N. (2021). *Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. In *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*.
- Dini, J. (2022). *Implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini*. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. books.google.com.
- Loka, N., & Putro, K. Z. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Inklusi*. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 151–159.
- Madyawati, L., Marhumah, M., & Rafiq, A. (2021). *Urgensi nilai agama pada moral anak di era society 5.0*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 132–143.
- Mumtazah, D., & Utama, S. (2021). *Program Home Visit: Penguatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Era New Normal*. ... *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
- Nurwita, S. (2019). *Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 506–517.
- Purnomo, E., & Loka, N. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0*. *Symponia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–19.
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). *Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29–44.
- Sinurat, J., Daulay, M. I., Hasibuan, A. K. H., Setiawati, E., DKK. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*.

Aisa Umi Paradila, Muharrahman: *Upaya Menanamkan Nilai Agama Anak melalui Pembiasaan Sholat Dhuha*



- Syaikhon, M., & Saleh, N. R. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini Di Ra Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik*. *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 13(1), 26–33.
- Widat, F., Rozi, F., & Lestari, P. (2022). *Pembiasaan Pretek Keagamaan Sholat, Mengaji, Doa, Asmaul Husna (SMDH) dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Anak*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4766–4775.